



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 0178/UN48.8.1/DL/2021
Hal : *Pengambilan Data*

10 Februari 2021

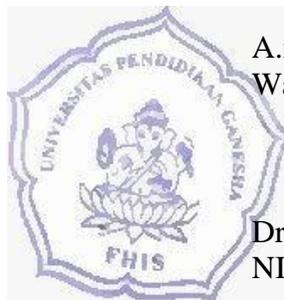
Kepada

Yth. Kepala Desa Sumber Kelampok
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Sejarah dan Struktur Pura Segara Rupek dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA”** dengan hormat, kami mohon izin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data tentang sejarah dasarnya yang diperlukan oleh:

Nama : I Kadek Adi Widiastika
Nomor induk Mahasiswa : 1614021021
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 1576/UN48.8.1/DL/2021

02 Desember 2021

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala SMA N 2 Gerokgak

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Sejarah dan Struktur Pura Segara Rupek dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA”** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data tentang mengenai contoh mengajar guru sejarah di SMA yang diperlukan oleh:

Nama : I Kadek Adi Widiastika

Nomor induk Mahasiswa : 1614021021

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

SILABUS SMA/MA/SMK/MAK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>	<p>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan ruang dalam sejarah</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan 	<p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.			
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan masyarakat Indonesia Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia Kebudayaan zaman praaksara 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>	8 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tulisan.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		praaksara.			
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasi:</p>	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	12 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam bentuk tulisan.		<ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. 			
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada</p>	<p>Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang zaman 	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p>	12 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber 	<p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. 			



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 NEGARA
 Kelas/ Semester : X / II
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Materi Pokok : Indonesia Zaman Hindu dan Buddha
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada di Indonesia • Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia • Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini

<p>4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi sikap spiritual 5, & 6
 - a. Menunjukkan sikap berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - b. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati sesama peserta didik.
2. Kompetensi Social
 - a. Menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat.
 - b. Menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran sejarah
3. Kompetensi Pengetahuan dan Ketrampilan
 - a. Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia.
 - b. Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini khususnya berkaitan dengan Pura Segara Rupek.
 - c. Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini

D. Materi Pembelajaran

- a. Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha
- b. Pura Segara Rupek
- c. Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini

E. Metode Pembelajaran.

Metode : Group Investigation, diskusi,observasi literature.

Model Pendekatan : Koperatif

F. Media/Alat dan Bahan

Gambar, film dan power point laptop, LCD,papan tulis, kertas hvs, pensil,penghapus.

G. Sumber Belajar

1. Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
2. Buku lain yang menunjang

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan
I.	Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none">1 Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa2 Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini.3 Apersepsi: bertanya jawab pengetahuan dasar mengenai Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini.4 Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini, yaitu pembelajaran menggunakan model Group Investigation, diskusi, observasi literature.
II.	Inti (70 menit)
	Mengamati (Observing) <ol style="list-style-type: none">1 Mendengarkan penjelasan materi dari guru sebagai pendahuluan materi dengan menampilkan gambar-gambar atau Power Point.2 Membentuk kelompok maksimal 5 orang3 Membagikan potongan kertas kepada peserta didik, ketua kelompok mencatat anggotanya.4 Mengumpulkan potongan kertas tersebut Kompetensi yang diharapkan : perhatian, disiplin, ketelitian, rasa hormat
	Menanya (Questioning) <ol style="list-style-type: none">1 Menugaskan kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mengenai materi yang di sampaikan guru ataupun materi yang masih belum di mengerti oleh peserta didik2 Mengajukan pertanyaan mengenai perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini.3 Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan Pura Segara Rupek4 Guru memastikan tidak ada pertanyaan yang sama antar kelompok. Kompetensi yang diharapkan : menumbuhkembangkan

	kemampuan untuk bertanya,,menumbuhkan rasa ingin tahu, perhatian, sikap saling menghormati,
	<p>Pengumpulan Data (Experimenting) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Lembar kertas dibagikan yang berisi pertanyaan dari kelompok lain, setelah selesai lalu diambil kembali oleh guru. 2 Kemudian dibagikan lagi secara acak dengan kelompok lain, untuk menjawab pertanyaan. 3 Peserta didik membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini. 4 Mengumpulkan data/informasi tentang sumber mengenai Pura Segara Rupek. 5 Menganalisis sumber informasi. 6 Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik di kelompok lain. <p>Kompetensi yang diharapkan : perhatian, disiplin, ketelitian, rasa hormat,disiplin dan menerima pendapat orang lain.</p>
	<p>Mengasosiasi (Associating)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Kelompok tersebut wajib untuk menjawab pertanyaan tersebut 2 Guru membantu jika ada siswa yang sudah tidak mampu memecahkan soal/pertanyaan yang ada.. 3 Menyimpulkan informasi atau data yang akan dikumpulkan 4 Menyimpulkan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek <p>Kompetensi yang diharapkan : perhatian, disiplin, ketelitian, rasa hormat</p>
	<p>Mengkomunikasikan (Communicating)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Mengkomunikasikan pertanyaan dan jawaban dari seluruh kelompok tentang perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek dalam bentuk laporan dan membacakannya. 2 Mendiskusikan kesimpulan tentang perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini. <p>Kompetensi yang diharapkan : perhatian, disiplin, ketelitian, rasa hormat</p>

III.	Penutup (10 menit)
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini. 2 Guru menugaskan peserta didik untuk mencari dan mengumpulkan data/informasi tentang perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek

Pertemuan 2

No.	Kegiatan
I.	ndahuluan (5 menit)
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa bersama, presensi serta memotivasi peserta didik. 2 Menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 3 Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen 4 Guru menjelaskan maksud pembelajaran mengenai materi perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek dengan model Group Investigation
II.	Inti (75 menit)
	<p>Mengamati (Observing)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas tentang mengenai perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek yang berbeda dari kelompok lain, 2 Masing-masing kelompok membahas tugas yang telah ditetapkan secara kooperatif yang bersifat penemuan 3 Menganalisis sumber informasi mengenai sumber belajar tentang perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek. Kompetensi yang diharapkan : perhatian, disiplin, ketelitian, rasa hormat
	<p>Menanya (Questioning)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Masing-masing kelompok menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

	<p>2 Guru memastikan bahwa disetiap kelompok mempunyai materi untuk mengerjakan tugas.</p> <p>3 Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan sumber belajar tentang perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek</p> <p>Kompetensi yang diharapkan : perhatian, disiplin, ketelitian, rasa hormat</p>
	<p>Pengumpulan Data (Experimenting) :</p> <p>1 Mengumpulkan data/informasi tentang berbagai informasi mengenai perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek..</p> <p>2 Guru mendampingi pelaksanaan, untuk memantau kegiatan berlangsung sesuai rencana.</p> <p>Kompetensi yang diharapkan : perhatian, disiplin, ketelitian, rasa hormat</p>
	<p>Mengasosiasi (Associating)</p> <p>1 Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil yang telah di capai dalam tugasnya.</p> <p>2 Mengevaluasi perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi atau data yang akan dikumpulkan.</p> <p>3 Menyimpulkan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek dari informasi yang telah dikumpulkan.</p> <p>Kompetensi yang diharapkan : perhatian, disiplin, ketelitian, rasa ingin tahu, kemampuan untuk merumuskan pertanyaan, melatih pemikiran kritis</p>
	<p>Mengkomunikasikan (Communicating)</p> <p>1 Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok</p> <p>2 Menyampaikan hasil evaluasi dan simpulan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang</p>

	<p>masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek di depan kelas.</p> <p>3 Guru bertindak sebagai pengawas dan fasilitator, selama proses presentasi dilaksanakan.</p> <p>4 Mengkomunikasikan hasil evaluasi dan simpulan tentang perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek.</p> <p>5 Mendiskusikan hasil kerja kelompok dengan teman sekelas dan menyimpulkan tentang perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dan bukti yang masih ada sampai masa kini khususnya di Pura Segara Rupek.</p> <p>Kompetensi yang diharapkan : mengungkapkan pendapat singkat, kemampuan berpikir sistematis</p>
III.	Penutup (10 menit)
	<p>1 Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.</p> <p>2 Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap belajar dan menghimbau kepada mereka untuk tidak segan bertanya jika ada hal yang belum dimengerti pada pertemuan selanjutnya.</p>

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap
Sikap dan Lisan selama proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan
Tes Tertulis
3. Penilaian
Portfolio

J. Instrumen Penilaian

1. Soal Uraian
2. berupa hasil kerja esai
3. Diskusi yang komunikatif selama proses pembelajaran



GERYA PASRAMAN
PURI KERTHA YOGA TULIKUP
BANJAR MENAK DESA TULIKUP GIANYA BALI
HP. 087871484594, WA. 087775843006

INDIK SEGARA RUPEK

OM SWASTYASTU

OM NAMA SIWA BUDHA YA

Danghyang Siddhimantra sampun sidha ngardi Gelung Kerudung Ungkur Hyang Basukih, sutania Bang Manik Angkeran sampun kahurip den Hyang Basukih. Ingkana Bang Manik Angkeran Kapodgala/Madwijati ngadeg Empu ngaran Danghyang Bang Manik Angkeran. Kepakon Danghyang Bang Manik Angkeran jenek malungguh aneng Besakih, ngardi kasucian parhyangan Besakih. Tan maweh wang sula ke Jawa Pulina, reh Jawa Pulina kaliput dening Rogo Sengara, akweh wong angadu sawung, ajajuden, lipiya ring gawenia, Raja Kediri ajengilan lawan Pasuruan, Pejarakan lawan Kraksan tan adung.

Tucapa Danghyang Siddhimantra kesah sakeng Besakih, anging wawu rauh sakeng gading wangi aneng enu ceking getting ana bates purwaning Jawa kalulun Pulina Bali. Ingkana Danghyang Siddhimantra menget ring putra, Danghyang Bang Manik Angkeran, kangen yunia tan tulus ke Jawi, wetu citania nangun yoga mangda ayu, manggih ayu manusa muang jagat kabeh. Rauhing putrania aneng Bali, jenek Danghyang Siddhimantra ring enu Ceking Getting ikang margi ngaliwar Jawa Pulina aneng Bali. Wetu citta karsania Danghyang Siddhimantra nangun berata yoga aneng wana ring tepining segara ngulon ngidul ngalati pawijilan we, mawetu sakeng ersania. Kinucap Tirtha Amertha Sanjiwani panglukatan dasamala, sudamala ngaran. Ana tri genah pawetuan Tirtha pada utamania, ingkana Danghyang Siddhimantra. Silih ganti genahnia mayoga saulan pang tri magingsir mayoga. Ngastawa Hyang Siwa muang Hyang Baruna Ghni, mangda Jawa Pulina muwang Pulau Banten Bali Pulina memanggih ayu.

Katurunan Sanghyang Dharma wekasan manggih ayu buwana kabeh. Kaget ana jadwika sabda wawang wit yoganta Danghyang Siddhimantra, wekasan Jawa Pulina manggih bawa jayeng satru, ingkup salunglung sa nusa antara/Nusantara, Pulau Banten Bali Pulina Ayu Suci Parhyangan Dewa, Geret Ceking Gitting tanah siti selat Bali Jawa, dening tekentha ping tri, ocak ikang segara wetu segara. Segara Rupek panugrahan Hyang Baruna Ghni, ngetahun awehana ana uti, nista, madya, utama. Ayu Jawa Pulina muwang Banten Bali Pulina Suci Linggih Dewa Paripurna Nusantara.

Empu Sakti
Baru Angangan Empu Siddhimantra
Pasek Breje Salunglung- Bangli

Duk kesalin rahina buda pahing krulut saka 1922
Nemoning purnama katiga, tanggal 13 September 2000,
Olih : Ir. I Gusti Agung Mangku Adiarta, M.Si.
Mangkin Apepasih : Ida Pdd Reshi Agung Pinatih KY.
Gerya Pasraman Puri Kertha Yoga Br Menak Tulikup Gianyar Bali.



Pura Kahyangan Jagat Segara Rupek Pura Luhur (Payogan) lan Pura Segara (Pesiraman-Agung).

Semenanjung Prapat Agung, Pos Lampu Merah-Taman Nasional Bali Barat, Grogak & Gilimanuk, Buleleng & Jembrana.

Nomor : 57/PKJ-SR/IV/2017.
Tanggal : 24 April 2017.
Lampiran : **Pangrencana Biaya Karya Pakelem dan Piodalan Pura Payogan dan Pura Segara.**
Perihal : **MOHON BANTUAN PEMIKIRAN PELAKSANAAN KARYA PAKELEM DI SEGARA RUPEK DAN PIODALAN DI PURA PAYOGAN AGUNG DAN PIODALAN DI PURA SEGARA (PESIRAMAN AGUNG) PURA KAHYANGAN JAGAT SEGARA RUPEK.**

**Kahatur Ring Sane Dahat Wangiyang tityang :
Ida Ratu Pedanda Rsi Agung Pinatih Putra Yoga
Ring Pasraman Puri Kertha Yoga, Banjar Menak,
Tulikup – Gianyar.**

*Terima : Senin 24 April 2017
Pukul : 21.00 wita, malam
Tempat : Pasraman Puri Kertha Yoga
Datang : Nyoman Dana Asmara
bersama keluarga & Sidemen.*

Om Suastyastu,

Dengan hormat kami Angaturaken Piuning, bahwa Karya Ngaci Pakelem Ngamasa (Setiap Tahun) ring Prahyanan Segara Rupek, Pada Saat **Tilem Sasih Sadha tahun 2017 nanti**, akan bertepatan dengan hari/tanggal : **Jumat-Wage-Uye, 23 Juni 2017** dan Karya Pakelem nanti; **Pakidehnya (jadwalnya) adalah : Karya Ageng Pakelem Mauttama** dan pada tahun ini adalah **Karya Pakelem yang Ke-17 Tahun**, yang dirangkaikan dengan Piodalan; **Ring Pura Segara dan Pura Payogan Agung, PURA KAHYANGAN JAGAT SEGARA RUPEK**, dengan perkiraan Pembiayaan seperti yang terdapat didalam Catatan Pembiayaan seperti terlampir.

Dana Pembiayaan Karya/Yadnya Upacara/Upakara ini semestinya Dibiayai Oleh Para Pemimpin Pemerintahan; Provinsi Bali bersama Pemimpin Pemerintahan Kabupaten se-Bali dan Pemimpin Pemerintahan Kota Denpasar, karena seperti yang kita ketahui keberadaannya adalah; **Pura Kahyangan Jagat** yang adalah **Kahyangan Suci Genah "Angaturaken Utti Pakelem"** setiap tahunnya, **mengingat Kahyangan ini adalah Genah Suci Goresan Peristiwa Sejarah Ter-Ciptanya Jagat Bali, Sesuai Suratana Susastra Babad/Sejarah Terciptanya Selat Bali (Segara Rupek), dengan terciptanya Segara Rupek Berarti Terciptalah Pulau Bali** dan Sejak **8 April 2001** diketemukan Tempat yang Tepat dan Benar dan mulai **20 Juni 2001**, kami sudah dan terus **Menghaturkan Persembahan Yadnya Utti Pakelem dan Piodalan Pujawali di Pura Kahyangan Jagat, yang disesuaikan dengan tuntunan Susastra, berupa Prasasti Ter-Cipta-nya Jadat Bali.**

Kami dari Pengempon Pura Kahyangan Jagat Segara Rupek, Ngiring Para Wiku, Para Panglinsir Puri, Para Pamangku dan Para Bhakta serta ada Seberapa dari Pemimpin Pemerintahan Provinsi Bali, Pemimpin Pemerintahan Kabupaten di Bali dan Pemimpin Pemerintah Kota Denpasar yang sudah Menghaturkan Puniya yang sifatnya *Temporary* dan sama-sekali tidak mencukupi Pembiayaan yang diperlukan dan untuk itu kami menyampaikan Ucapan Matur-suksma antuk Puniya-nya sehingga Pangaci-aci selama ini tetap terlaksana sesuai Tuntunan Sastra, dengan Upaya kami yang sangat terbatas dan sangat sederhana dan selama ini yang kami **Utamakan adalah; Yadnya (Persembahan) Utti Pakelem di Segara Rupek dan Piodalan Puja-wali di Pura Segara dan Pura Payogan Agung untuk setiap-tahunnya**, sudah sejak 16 tahun yang lalu dan untuk kali ini adalah untuk yang ke-17 tahun.

Seperti yang sudah sangat sering kami sampaikan bahwa; adanya kami Ngaturang Ayah di Segara Rupek, bukan karena keinginan kami; Pribadi/Kelompok/Sekehe-demen atau sejenisnya, akan tetapi

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap I Kadek Adi Widiastika, nama populer Dek Cadi, tanggal lahir 28 Maret 1998 di Pemedilan, Jembrana, Bali. Sangat aktif di media sosial dengan nama Pola Sejarah Indonesia. Lahir dari pasangan I Nyoman Nastra dan Ni Ketut Niliwati.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 4 DAUHWARU, sekolah menengah di SMP N 3 NEGARA, dan SMA N 1 NEGARA, selanjutnya menempuh pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2016 dengan mengambil program studi Pendidikan Sejarah.

